

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola adalah komponen penting dari kebudayaan manusia modern. Sepak bola universal, diterima, dan disukai di seluruh dunia. Semangat dan emosi yang dibawa setiap pertandingannya mampu memikat banyak orang tanpa memandang golongan atau kelompok sosial. Sepak bola, seperti olahraga lainnya, menciptakan kesehatan mental, semangat sportif, dan ikatan antara pemain dan pendukung. Sepak bola adalah olahraga tim yang menggunakan bola sepak dan dimainkan di lapangan rumput antara dua tim yang saling berhadapan dengan masing-masing 11 pemain. Tujuan pertandingan sepak bola adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan berusaha mencegah serangan lawan selama 90 menit pertandingan resmi. Muhajir (2007: 22). Sepak bola adalah permainan sederhana, dan rahasia bermain sepak bola dengan baik adalah melakukan segala sesuatunya sesederhana mungkin (Eric, 2011:14) Kegembiraan sepak bola adalah mencetak gol sebanyak mungkin melawan lawan Anda (Sucipto, dkk. 2000:17). Teknik yang paling sering digunakan pada permainan sepakbola adalah passing (mengoper), control (kontrol bola), dribbling (menggiring), heading (menyundul), shooting (menembak), tackle (merebut bola), intercept (memotong umpan), throw in (lemparan ke dalam) dan teknik menangkap bola yang dikhususkan untuk penjaga gawang atau goalkeeper (Fazrul, 2021).

FIFA adalah organisasi internasional tertinggi yang mengatur seluruh kegiatan sepakbola di seluruh dunia. Untuk memudahkan pengawasan dan

pelaksanaan kompetisi, konfederasi dibentuk di setiap wilayahnya. Area ini dibagi menjadi Afrika (*Confederation Africaine Football*), Amerika Serikat, Amerika Utara, Caribia (*Confederation of North, Central American and Caribbean Association Football*), Amerika Selatan (*Confederación Sudamericana de Fútbol*), Asia (*Asian Football Confederation*), Eropa (*Union of European Football Associations*), dan Oceania (*Oceania Football Confederation*). Karena lokasinya di asia tenggara, Indonesia secara otomatis menjadi salah satu anggota wilayah asia yang dinaungi oleh konfederasi AFC (*Asian Football Confederation*).

Dalam sejarah sepak bola Indonesia, menurut PSSI (2018), ada beberapa peristiwa tak terlupakan yang wajib diabadikan. Salah satunya adalah dibentuknya Federasi Sepak Bola Indonesia untuk menaungi klub-klub sepak bola di wilayah Indonesia. PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) adalah asosiasi sepak bola Indonesia. Didirikan pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta. Pendiri PSSI adalah Soeratin Sosrosoegondo yang juga merupakan Ketua Umum PSSI yang pertama. Selain kecintaannya pada sepak bola, Soeratin juga menjadikan PSSI sebagai wadah gerakan nasional melawan kolonialisme. Pasca terbentuknya, PSSI melakukan sejumlah aksi politik terhadap Hindia Belanda. PSSI sebagai badan olahraga nasional bertujuan untuk memperkuat daya olah raga Indonesia melawan India Belanda. Untuk pertama kalinya pada tahun 1938, Ikatan Sports Indonesia (ISI) didirikan dan menyelenggarakan pekan olahraga pada tanggal 15 hingga 22 Oktober 1938. Kompetisi Liga Sepak Bola Indonesia lahir sekitar tahun 1930-an, pada masa penjajahan Belanda. Penyelenggaraan ini bersifat amatir dan lebih dikenal dengan sebutan “Perserikatan”. Liga amatir bertahan hingga tahun 1979. Kemudian pada tahun 1979-1980 lahirlah liga yang dianggap lebih semi-

profesional, Liga Sepak bola Utama atau disingkat Galatama. Galatama terdiri dari satu divisi (tahun 1983 dan 1990 ada dua divisi). Galatama merupakan pionir penyelenggaraan turnamen semi-profesional dan profesional di Asia selain Liga Nasional Hong Kong. Saat itu, Perserikatan dan Galatama beroperasi secara independen. Hingga tahun 1994, PSSI menggabungkan perserikatan dan Galatama membentuk Federasi Indonesia. Tujuan penggabungan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sepak bola Indonesia. Oleh karena itu muncul ungkapan “fanatisme kaum perserikatan bercampur dengan profesionalisme Galatama”. Hingga saat ini di Indonesia memiliki 3 kasta kompetisi (liga 1, liga 2, dan liga3).

Perseden Denpasar sendiri terbentuk pada tahun 1991 dan bermarkas di Stadion Ngurah Rai yang memiliki kapasitas 15.000 penonton. Sejatinya Perseden Denpasar sendiri pernah menembus kompetisi tertinggi di Indonesia yang pada saat itu bernama Liga Bank Mandiri pada tahun 2003. Perseden tampil sebagai tim promosi setelah menjadi *Runner up* divisi satu tahun 2002. Pada saat itu Perseden mampu tampil bagus di Stadion Ngurah Rai dengan mampu mengalahkan tim-tim besar seperti Persija, Persib, PSM, Persipura, PSS Sleman hingga Persijatim Solo FC. Namun rekor bagus dikandang tak diimbangi dengan hasil tandang yang baik. Dari 19 laga tandang, Perseden hanya mampu mendapat 4 poin yang didapat setelah mengalahkan Arema Malang dan menahan imbang PSDS Deli Serdang. Sisanya 17 laga tandang lainnya berakhir dengan kekalahan. Hingga tahun 2021 Perseden Denpasar tidak mampu lagi menembus ketatnya persaingan di kasta teratas liga Indonesia. Pada tahun 2021 Perseden Denpasar berkompetisi di Liga 3 regional Bali hingga menjadi juara Liga 3 regional Bali tahun 2021 dan berhak atas tiket untuk maju ke Liga 3 putaran nasional Bersama dengan PS Jember sebagai wakil dari

Bali. Namun Langkah Perseden Denpasar terhenti pada babak 32 besar yang hanya mampu mengoleksi 2 poin dan menduduki peringkat 3 klasemen grup V di bawah Deltras Sidoarjo dan PS Siak yang mampu menduduki peringkat 1 dan 2 klasemen grup V dengan masing-masing mampu mengoleksi 7 poin dan 6 poin.

Analisa pertandingan sepak bola adalah “teks yang harus menjelaskan mengapa tim A bisa menang dan mengapa tim B bisa kalah atau mengapa pertandingan berakhir seri” (Shufi, 2021). Guna dari analisis pertandingan ini merupakan buat berikan informasi serta cerminan buat mengalami pertandingan berikutnya. Misalnya dalam pertandingan yang berdurasi 2x45 menit, berapa banyak operan, menggiring, tembakan, dan sundulan yang berhasil dieksekusi dan dieksekusi oleh seorang pemain selama pertandingan berlangsung. Dengan menganalisis pertandingan ini, kami dapat mengidentifikasi kebutuhan pemain akan peningkatan melalui umpan balik dari latihan. Informasi analisis ini juga dapat digunakan sebagai laporan pendukung bagi pemimpin tim dalam mengarungi liga yang sedang mereka geluti. Salah satu teknik yang harus dikuasai adalah menendang. Untuk mendapatkan hasil tendangan yang baik dalam sepak bola diperlukan dukungan fisik yang baik terutama otot kaki, karena dalam sepak bola otot kakilah yang paling dominan. seperti menendang, mengontrol, menggiring bola, melompat dan aktivitas lainnya.

Shooting merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakanya (sumbernya). Kemudian menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) Menendang bola adalah suatu cara menempatkan bola atau mencetak gol ke dalam gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subjek pergerakannya (sumber).

Menendang bola adalah salah satu ciri paling menonjol dari seorang pemain sepak bola. Menendang bola paling sering dilakukan pada pertandingan sepak bola dibandingkan teknik lainnya. Di era modern ini, sepak bola berkembang sangat pesat. Persaingan semakin memanas dan para pelatih harus bekerja keras membangun tim agar bisa meraih kemenangan. Salah satu peranan penting pelatih yaitu dengan menganalisis taktik atau strategi terutama pola mencetak gol (*direct attack, counter attack, freekick, throw in* dan *penalty*) yang digunakan dalam setiap permainan atau pertandingan.

Dari hasil analisis tersebut akan diketahui bahan untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan pemain yang bersangkutan untuk selanjutnya digunakan untuk meningkatkan dan mencapai performa yang diinginkan. Oleh karena itu, strategi, gaya menyerang, atau gaya mencetak gol apa yang dilakukan pemain Perseden Denpasar itu menjadi permasalahan yang ingin peneliti ketahui sehingga timbullah permasalahan “Analisis pertandingan Tim Perseden Denpasar pada Liga 3 PSSI Bali tahun 2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fakta lokal, Perceden Denpasar belum memiliki statistik pertandingan. Maka berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Kekurangan yang tidak sempurna dalam mencatat data penampilan Perseden Denpasar melalui analisis *Shooting* dan pola mencetak gol. berdesarkan interval waktu/15 menit pada tiap babak nya.

- 1.2.2 Kekurangan yang tidak sempurna dalam mencatat data penampilan Perseden Denpasar melalui analisis *Shooting* dan pola mencetak gol berdasarkan *Type Of Play*.
- 1.2.3 Kekurangan yang tidak sempurna dalam mencatat data penampilan Perseden Denpasar melalui analisis *Shooting* dan pola mencetak gol berdasarkan pada urutan jumlah *Passing*.
- 1.2.4 Kekurangan yang tidak sempurna dalam mencatat data penampilan Perseden Denpasar melalui analisis *Shooting* dan pola mencetak gol berdasarkan pada aksi awalan sebelum melakukan *Shooting*.
- 1.2.5 Kekurangan yang tidak sempurna dalam mencatat data penampilan Perseden Denpasar melalui analisis *Shooting* dan pola mencetak gol berdasarkan pada posisi bermain.
- 1.2.6 Kekurangan yang tidak sempurna dalam mencatat data penampilan Perseden Denpasar melalui analisis *Shooting* dan pola mencetak gol berdasarkan pada area permainan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi perkara yg sudah disebutkan, makapada penelitian ini, penulis hanya akan menganalisis *shooting* dan pola mencetak gol tim sepakbola Perseden Denpasar pada liga 3 PSSI regional Balitahun 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka isu dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai pertanyaan berikut:

- 1.4.1 Bagaimana menganalisis jumlah *shooting* dan gol yang dicetak Perseden Denpasar berdasarkan pada interval waktu/15 menit pada tiap babak?
- 1.4.2 Bagaimana menganalisis jumlah *shooting* dan gol yang dicetak Perseden Denpasar berdasarkan *type of play*?
- 1.4.3 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan Perseden Denpasar berdasarkan pada urutan jumlah *passing*?
- 1.4.4 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan Perseden Denpasar berdasarkan pada aksi awalan sebelum melakukan *Shooting* ?
- 1.4.5 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan Perseden Denpasar berdasarkan pada posisi bermain?
- 1.4.6 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan oleh Perseden Denpasar berdasarkan pada area permainan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain:

- 1.5.1 Mendapatkan jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Perseden Denpasar berdasarkan interval waktu pada tiap babak.
- 1.5.2 Mendapatkan jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Perseden Denpasar berdasarkan *type of play*.
- 1.5.3 Mendapatkan jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Perseden Denpasar berdasarkan urutan jumlah *passing*.

- 1.5.4 Mendapatkan jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Perseden Denpasar berdasarkan aksi awalan sebelum melakukan *Shooting* dan terciptanya Gol.
- 1.5.5 Mendapatkan jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Perseden Denpasar berdasarkan posisi bermain.
- 1.5.6 Mendapatkan jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Perseden Denpasar berdasarkan area permainan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ni sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menjadi sumber bagi bidang keilmuan khususnya bidang kepelatihan terutama dapat dijadikan sumber.

1.6.2 Secara Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Sebagai panduan bagi pelatih pelatihan sepak bola dan mencapai hasil dengan analisis pertandingan yang tepat dari pemain sepak bola.
2. Sebagai informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelatih dalam menganalisis permainan pemain sepak bola.